

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Arya Kamuning terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan desa wisata yang dijelaskan secara deskriptif di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tata kelola manajemen BUMDes Arya Kamuning, dilihat dari struktur kepengurusannya telah memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar dalam organisasi, yang mengacu pada tugas, serta fungsi kewenangan dalam perkembangan BUMDes. Selain itu juga dengan diadakannya pelatihan program pengelolaan desa wisata, menjadikan dasar pelajaran bagi masyarakat serta mengetahui dasar-dasar dalam mengelola wisata. Adanyapartisipasi dari masyarakat iniakansangat membantu berjalannya program BUMDes yang mengakibatkan pengelolaan potensi sumber daya alam dapat dilaksanakan secara maksimal.
2. Kontribusi BUMDes Arya Kamuning dengan mengelola objek wisata Telaga Biru Cicerem dapat dikategorikan wisata berbasis masyarakat, karena hal ini lebih menekankan pada partisipasi masyarakat lokal dalam mengelola objek wisata Telaga Biru Cicerem dengan memanfaatkan potensi sumber daya desa. Masyarakat Desa Kaduella menjadi sangat terbantu dengan keberadaan BUMDes Arya Kamuning yang ikut serta mengelola Telaga Biru Cicerem, hal ini dikarenakan BUMDes Arya Kamuning memberikan kontribusi penuh bagi masyarakat sekitar di Desa Kaduella. Dalam mengelola desa wisata Telaga Biru Cicerem, BUMDes Arya Kamuning merekrut pekerja OWA (Observasi

Wahana Alam) dari masyarakat Desa Kaduela yang tujuannya adalah untuk mensejahterakan perekonomian masyarakatnya sendiri.

3. Dibangun serta dikelolanya objek Wisata Telaga Biru Cicerem dengan BUMDes Arya Kamuning ini memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap penghidupan masyarakat desa Kaduela diantaranya tersedianya lapangan pekerjaan khususnya untuk para pemuda pemudi yang baru saja menyelesaikan jenjang pendidikannya atau yang sedang mencari pekerjaan, selain itu banyaknya peluang usaha bagi masyarakat desa Kaduela misalnya banyak masyarakat yang membuka warung jajanan, makanan, dll. Serta pembangunan yang berorientasi pada masyarakat. Bentuk pembangunan ini dapat berupa perbaikan maupun penyediaan sarana dan prasarana untuk masyarakat desa, misalnya pembangunan gapura desa/gapura dusun, pos ronda (gardu ronda), pembangunan gedung baru BUMDes, perbaikan jalan utama desa, dll. Pembangunan-pembangunan tersebut sangat memfasilitasi keperluan masyarakat dalam melakukan berbagai macam kegiatan.

B. Saran

Dari rumusan masalah dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pemerintahan Desa Kaduela agar selalu memberikan pemahaman serta sosialisasi kepada semua pekerja objek wisata Telaga Biru Cicerem maupun BUMDes Arya Kamuning, yang tujuannya adalah untuk mengetahui serta memahami tentang bagaimana tata cara pengelolaan dan pengembangan potensi sumber daya alam yang ada di Desa Kaduela.
2. Dalam kontribusinya BUMDes Arya Kamuning terhadap pengelolaan objek wisata Telaga Biru Cicerem itu harus bisa

mengembangkan wahana-wahana baru pertiaptahunnya agar lebih menarik para wisatawan. Misalnya dengan dibangunnya wahana kolam terapi ikan. Bisa juga mengajak masyarakat desa kaduella untuk membuka peluang pekerjaan yang baru misalnya pembudidayaan ikan, dan lain-lain. Dalam pengelolaan objek wisata, masyarakat maupun pengurus BUMDes harus mengacu pada prinsip nilai-nilai kelestarian lingkungan alam, komunitas, serta nilai social yang akan memberikan kenikmatan bagi para wisatawan.

3. Diharapkan kepada pemerintah desa, pengurus BUMDes Arya Kamuning untuk bisa lebih mengajak para pemuda/pemudi dan masyarakat untuk melaksanakan program pendampingan yang bertujuan meningkatkan serta mengembangkan kualitas sumber daya desa yang baik. Hal tersebut bertujuan agar terciptanya masyarakat yang profesional dalam mengelola objek wisata, serta memberikan dampak yang baik secara merata oleh masyarakat Desa Kaduella untuk menuju desa yang sejahtera.

